

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI WISATA DANAU SHUJI KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM



OLEH

NAMA : FIRDA AGUSTINA

NIM : 10011381722138

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI WISATA DANAU SHUJI KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FIRDA AGUSTINA
NIM : 10011381722138

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, November 2021**

Firda Agustina: dibimbing Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes

**Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Wisata Danau Shuji
Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim**

xvii + 127 halaman, 10 tabel, 5 gambar dan 4 lampiran

ABSTRAK

Potensi bahaya selalu ada pada saat melakukan pekerjaan apapun dan ketika berada dimanapun. Tempat wisata tentunya juga memiliki potensi bahaya masing-masing yang akan membahayakan pekerja maupun pengunjung. Penerapan K3 sangat penting dalam upaya melindungi dan menjamin keselamatan dan kesehatan bagi para pekerja maupun pengunjung tempat wisata tersebut. Wisata Danau Shuji memiliki pesona alam yang asri dan indah sehingga banyak pengunjung tertarik untuk datang. Terdapat wahana permainan yang dapat dinikmati oleh pengunjung yang datang ke tempat tersebut. Namun, karena wahana permainan banyak terletak di area sekitar danau tentunya ada potensi bahaya yang akan dialami pekerja maupun pengunjung. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi bahaya pada Wisata Danau Shuji agar pekerja maupun pengunjung dapat terhindar dari risiko kecelakaan ataupun dapat menjamin keselamatan dan kesehatannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode yang digunakan yaitu metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control*). Subjek penelitian ini dengan wawancara informan dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisis data dengan penilaian risiko dari bahaya yang didapat selanjutnya dilakukan pengendalian risiko. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahaya di Wisata Danau Shuji terdapat 15 bahaya pada pekerja dan 20 bahaya pada pengunjung. Penilaian risiko terdapat 5 potensi bahaya yang risiko tinggi, terdapat 18 potensi bahaya tingkat risiko sedang dan 10 potensi bahaya tingkat risiko rendah. Rekomendasi pengendalian yang dapat dilakukan dengan menyediakan sarung tangan, sepatu boot, *safety shoes*, pemasangan rambu-rambu K3, menyediakan ruang kesehatan untuk pekerja, apar, tandu, membuat batasan kapasitas penumpang pada wahana permainan, membuat garis parkir, membuat pagar pembatas pada area perahu, sepeda air, jembatan, photo booth dan area ayunan serta mewajibkan penggunaan pelampung

Kata Kunci : *Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko, Wisata Danau Shuji*

Kepustakaan : 31 (1970-2019)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
PUBLIC HEALTH FACULTY
Thesis, November 2021**

Firda Agustina: dibimbing Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes

**Assessment Of Occupational Safety And Health Risks At Shuji Lake
Tourism, Lembak Sub-District, Muara Enim.**

xvii + 127 pages, 10 tables, 5 pictures dan 4 attachments

ABSTRACT

The potential for danger is always there when doing any work and wherever you are. Tourist attractions of course also have their respective potential hazards that will endanger workers and visitors. The application of K3 is very important in an effort to protect and ensure the safety and health of workers and visitors to these tourist attractions. Shuji Lake Tourism has a beautiful and beautiful natural charm so that many visitors are attracted to come. There are rides that can be enjoyed by visitors who come to the place. However, because many rides are located in the area around the lake, of course there is a potential danger that will be experienced by workers and visitors. Therefore, it is necessary to identify hazards in Shuji Lake Tourism so that workers and visitors can avoid the risk of accidents or can guarantee their safety and health. This type of research is a qualitative research, the method used is the HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control) method. The subject of this research with informant interviews conducted using the purposive sampling method. Data analysis with risk assessment of the hazards obtained then carried out risk control. The results of this study indicate that there are 15 hazards in Shuji Lake Tourism for workers and 20 hazards for visitors. In the risk assessment, there are 15 high risk potential hazards, 13 medium risk potential hazards and 6 low risk potential hazards. Recommendations for control that can be done by providing gloves, boots, safety shoes, installing K3 signs, providing health rooms for workers, fire extinguishers, stretchers, limiting passenger capacity on rides, making parking lines, making guardrails in the boat area , water bikes, bridges, photo booths and swing areas and requires the use of buoys

Keywords: *Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control, Shuji Lake Tourism*

Bibliography : 31 (1970-2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Novemberr 2021

Yang bersangkutan,



Firda Agustina

NIM. 10011381722138

HALAMAN PENGESAHAN

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI WISATA DANAU SHUJI KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

FIRDA AGUSTINA

NIM.10011381722138

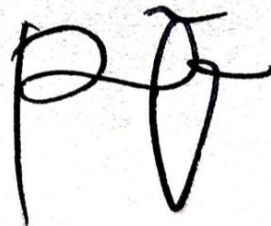
Indralaya, November 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal November 2021

Indralaya, November 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Desheila Andarini, S.KM, M.Sc
NIP. 198912202019032016

(*Desheila*)

Anggota:

1. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP.199006042019032019
2. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP.198001182006042001
3. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

(*Mona Lestari*)

(*Anita Camelia*)

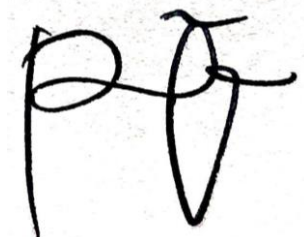
(*Dr. Novrikasari*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Firda Agustina
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 23 Agustus 1999
Alamat : Jalan Sumatera, Prabumulih Timur
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Nomor HP/WA : 081373917054
Email : Agustinafirda0@gmail.com
Nama Orang tua
Ayah : Dori Indra Jaya
Ibu : Yusafira

Riwayat pendidikan:

1. SDN 56 Prabumulih Tahun 2005-2011
2. MTs Negeri 1 Prabumulih Tahun 2011-2014
3. SMAN 6 Prabumulih Tahun 2014-2017
4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI Tahun 2017-2021

Riwayat Organisasi:

1. Sekretaris KMP Unsri Tahun 2018-2019
2. BPH KMP Unsri Tahun 2019-2020
3. BPH OHSa FKM Unsri Tahun 2018-2019
4. Anggota OHSa FKM Unsri Tahun 2018-2020
5. Anggota LDF BKM Adz-Dzikrah Tahun 2018-2019
6. Anggota KMP Unsri Tahun 2018-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi saya yang berjudul “Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim”. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan, semangat serta do’a tulus dari berbagai pihak yang selalu terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya,
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijayas sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran kepada peneliti dan bimbingannya sejak awal penyusunan hingga akhir penyusunan skripsi ini,
3. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc, selaku penguji atas segala kesediaan, kesabaran, waktu, serta saran dan bimbingan yang telah diberikan
4. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK, selaku penguji atas segala kesediaan, kesabaran, waktu, serta saran dan bimbingan yang telah diberikan selama ini,
5. Para dosen dan staf serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu,
6. Papa, Mama, kakak, adik serta seluruh keluarga yang telah mencurahkan segala doa, perhatian, pengertian, dan kesabaran dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil,
7. Teman yang selalu mendengarkan dan membantu dalam segala hal apapun ROW,
8. Teman satu meja peminatan Nahda dan Nadia namun yang selalu memberikan semangat, arahan, dalam segala hal apapun

9. Teman seperjuangan Mey, Beiti, Monic, yang selalu memberi semangat, nasihat dan canda tawa,

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini,

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang telah membantu, namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya serta ketulusannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Indralaya, November 2021



Firda Agustina

Nim.10011381722138

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Agustina
NIM : 10011381722138
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 2021
Yang menyatakan,



(Firda Agustina)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Pemerintah	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Materi	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bahaya	7
2.1.1 Definisi Bahaya	7

2.1.2 Sumber Bahaya	8
2.2 Risiko	13
2.2.1 Definisi Risiko.....	13
2.2.2 Kemungkinan (<i>Likelihood</i>)	15
2.2.3 Keparahan (<i>Consequence</i>).....	15
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	16
2.3.1 Keselamatan Kerja	16
2.3.2 Kesehatan Kerja	17
2.4 Kecelakaan Kerja	18
2.5 Metode Analisis Bahaya	19
2.6 HIRARC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control</i>) .	22
2.6.1 Tujuan HIRARC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control</i>)	22
2.6.2 Langkah-langkah HIRARC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control</i>)	23
2.7 Penelitian Terdahulu	31
2.8 Kerangka Teori	34
2.9 Kerangka Pikir	35
2.10 Definisi Istilah.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Informan Penelitian.....	38
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	41
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	41
3.4 Pengolahan Data	41
3.4.1 Wawancara.....	41
3.4.2 Observasi.....	42
3.4.3 Telaah Dokumen	42
3.5 Validitas Data.....	42
3.6 Analisis Data dan Penyajian Data.....	42
3.6.1 Analisis Data	42
3.6.2 Penyajian Data.....	43

BAB IV	44
HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Wisata Danau Shuji	44
4.2 Gambaran Khusus	45
4.2.1 Struktur Organisasi	47
4.2.2 Klasifikasi kegiatan kerja	48
4.2.3 Hasil Identifikasi Bahaya di Wisata Danau Shuji dari hasil Observasi dan Wawancara	50
4.2.4 Hasil Penilaian Risiko	57
4.2.5 Hasil Pengendalian Risiko	65
BAB V.....	92
PEMBAHASAN	92
5.1 Risiko Tinggi	92
5.1.1 Identifikasi Bahaya.....	92
5.1.2 Penilaian Risiko	94
5.1.3 Pengendalian Risiko Bahaya.....	97
5.2 Risiko Sedang	100
5.2.1 Identifikasi Bahaya.....	100
5.2.2 Penilaian Risiko.....	104
5.2.3 Pengendalian Risiko	110
5.3 Risiko Rendah	116
5.3.1 Identifikasi Bahaya.....	116
5.3.2 Penilaian Risiko.....	118
5.3.3 Pengendalian Risiko	121
BAB VI.....	124
PENUTUP.....	124
6.1 Kesimpulan	124
6.2 Saran	125
6.2.1 Saran untuk pemilik danau shuji	125
6.2.2 Saran Untuk Pekerja Wisata Danau Shuji.....	126
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala “ <i>Likelihood</i> ” Standard (AS/NZS).....	15
Tabel 2.2 Skala “ <i>Consequence</i> ” Standard (AS/NZS).....	16
Tabel 2.3 Skala “ <i>Risk Matriks</i> ” Standard (AS/NZS).....	28
Tabel 2.4 Prioritas Standard (AS/NZS).....	29
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.6 Definisi Istilah.....	35
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Identifikasi Bahaya.....	49
Tabel 4.2 Penilaian Risiko.....	60
Tabel 4.3 Pengendalian Risiko.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hierarki Pengendalian Risiko.....	30
Gambar 2.2 Kerangka Teori Modifikasi.....	33
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Lokasi Wisata Danau Shuji.....	45
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Wisata Danau Shuji.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Informan

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Matriks Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi bahaya selalu ada saat kita sedang melakukan aktivitas sehari-hari dan potensi bahaya selalu ada dimanapun kita berada baik itu di setiap tempat lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja. Bahaya merupakan sumber atau situasi yang berpotensi membahayakan manusia, harta benda dan kerusakan lingkungan atau kombinasi keduanya. Setiap pekerjaan memiliki potensi terjadi kecelakaan ataupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang timbul karena hubungan kerja atau yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja, baik dalam bidang pekerjaan sektor formal maupun informal. Pentingnya peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam lingkungan kerja yaitu upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sehingga memberikan dampak yang sangat penting baik pada lingkungan kerja maupun pada pekerjanya dalam meminimalisir risiko kecelakaan kerja dengan melakukan identifikasi bahaya risiko pada lingkungan kerja dan pekerjanya.

International Labour Organization (2018) menyebutkan bahwa pada tahun 2016 penduduk yang bekerja pada sektor informal pada usia 15 tahun ke atas lebih mendominasi jumlahnya dibandingkan dengan sektor formal yaitu sebesar 61,2% pekerja sektor informal pada usia 15 tahun ke atas (2.000.000.000 orang). Pekerja sektor informal di seluruh dunia meliputi Afrika 85,5% pekerja informal dari total seluruh penduduk yang ada, negara-negara Arab 68,6% pekerja informal dari total seluruh penduduk yang ada, Asia dan Pasifik 68,2% pekerja informal dari total seluruh penduduk yang ada, Amerika 40%, serta Eropa dan Asia Tengah 25,1% pekerja informal dari total seluruh penduduk yang ada.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat total pekerja Indonesia usia 15 tahun ke atas per Agustus 2019 sebanyak 126,51 juta orang. Persebaran terbanyak terdapat pada pekerja informal, yaitu mencapai 70,49 juta orang.

Angka ini lebih tinggi dari pekerja formal yang hanya 56,02 juta orang (Badan Pusat Statistik,2020). Tenaga kerja di Indonesia bekerja berasal dari sektor formal dan informal, dimana tenaga kerja sektor informal juga mendominasi aktivitas ekonomi di Indonesia dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor informal sebanyak 74 juta jiwa, sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor formal pada tahun 2019 tercatat hanya 55,3 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019). Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan bahwa data kecelakaan kerja yang tercatat di Indonesia pada 2020, yakni dari Januari sampai dengan Juni, mengalami peningkatan dari 128 persen. Angka ini naik dari sebelumnya hanya 85.109 kasus menjadi 108.573 kasus.

Hasil penelitian Duma dan Nuryanto (2018) menyebutkan bahwa 56,67% pekerja informal belum mengetahui mengenai budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan sebesar 55% pernah mengalami cedera saat bekerja. Sejalan dengan hasil penelitian Dike (2019) didapatkan bahwa pekerja yang bekerja pada sektor informal secara signifikan mengalami peningkatan 3,38% yang berkemungkinan untuk menderita cedera saat bekerja. Hasil Penelitian Oktaviarni (2018) mengukapkan beberapa kasus yang terjadi karena kurangnya tingkat pengamanan dan keselamatan sehingga merugikan pengunjung sebagai konsumen baik secara fisik maupun materi dan seorang wisatawan meninggal karena tenggelam di lokasi wisata.

Tempat wisata tentunya memiliki potensi bahaya di setiap pekerjaannya baik itu pada pekerja maupun pengunjung, salah satunya yaitu wisata Danau Shuji. Saat ini, tempat wisata Danau shuji yang terletak di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim sedang mengalami peningkatan jumlah pengunjung meskipun tempat ini baru dibuka hal ini dikarenakan Danau Shuji memiliki pesona alam yang asri dan juga letaknya strategis karena berada di perbatasan antara Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim sehingga banyak pengunjung dari Kota Prabumulih dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi, menurut data yang didapatkan dari pengelola tempat wisata Danau Shuji, jumlah pengunjung mencapai 100-200 orang /harinya dan salah satu faktor daya tarik pengunjung adalah tiket masuk yang murah. Menurut Mangkunegara (2003) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Banyak potensi bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bisa mengakibatkan kecelakaan baik dari petugas atau pekerja wisata maupun para wisatawan (Prastowo and Syaifudin, 2019). Menurut Dessler (2003) kondisi tidak aman dapat berupa prosedur yang berbahaya, penyimpanan yang tidak aman serta peralatan yang tidak terjaga dengan baik. Sedangkan tindakan tidak aman dapat berupa kecerobohan, kesalahan dalam pelaksanaan prosedur dan ketidak telitian. Perlunya untuk dilakukan identifikasi bahaya pada Wisata Danau Shuji ini agar tidak adanya pekerja ataupun orang lain yang mengalami kecelakaan saat mereka sedang melakukan pekerjaan dan apabila terjadinya kecelakaan maka secara otomatis akan terjadinya gangguan dan hal ini juga akan berdampak dalam kegiatan berwisatawan.

Metode untuk mengidentifikasi suatu bahaya banyak sekali yang dapat kita gunakan salah satunya dengan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*). Metode ini dianggap cocok digunakan untuk mengidentifikasi bahaya sebelum terjadinya kecelakaan. Metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*). Merupakan beberapa proses untuk mengidentifikasi suatu bahaya yang dapat terjadi di setiap aktivitas yang terus menerus dilakukan pekerja setiap harinya ataupun aktivitas yang jarang dilakukan pekerja di lingkungan pekerjaannya, metode ini dilakukan untuk menghindari, mencegah terjadinya kecelakaan, dan mengurangi atau meminimalisir risiko yang ada dengan cara yang sesuai, serta menentukan pengendalian risiko yang tepat dalam proses pekerjaannya sehingga menciptakan proses kerja yang aman bagi para pekerja (Ramdan *et al.*, 2017).

Digunakan metode ini dianggap cocok untuk mengidentifikasi bahaya yang ada dan melakukan penilaian risiko apakah bahaya tersebut termasuk

kedalam risiko tinggi sampai dengan risiko rendah serta melakukan tindakan rekomendasi pengendalian risiko pada Wisata Danau Shuji karena pada setiap kegiatan yang ada di tempat tersebut harus tetap berjalan dengan aman dan tidak menyebabkan kecelakaan saat bekerja ataupun kecelakaan bagi orang lain dan meminimalisir terjadinya penyakit akibat kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Wisata Danau Shuji mempunyai banyak potensi bahaya yang akan menyebabkan terjadi kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja bagi para pekerja dan pengunjung maka dari itu diperlukannya manajemen risiko yang dapat meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko bahaya, dan pengendalian risiko bahaya sehingga dapat dirumuskan masalah “Bagaimana penilaian risiko bahaya keselamatan dan kesehatan kerja di Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*)?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*) di Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui identifikasi bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Wisata Danau Shuji
2. Melakukan penilaian risiko yang terdiri dari peluang dan akibat yang ada di Wisata Danau Shuji
3. Melakukan pengendalian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Wisata Danau Shuji

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam hal menganalisis, mengkaji, dan masukan tentang identifikasi potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja di tempat wisata.
2. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan
3. Memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim :

1. Penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pekerja, pengelola, maupun pihak lainnya mengenai potensi bahaya yang terdapat di Wisata Danau Shuji
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang berkunjung ke Wisata Danau Shuji

1.4.3 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pemerintah setempat khususnya bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar bisa melakukan penyuluhan ataupun upaya memberikan informasi mengenai potensi bahaya yang dapat terjadi di tempat wisata maupun lingkungan sekitar.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah kepustakaan tentang tentang identifikasi bahaya dan penilaian risiko di tempat wisata
2. Sebagai informasi kepada seluruh civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkait bahaya di tempat wisata
3. Sebagai bahan rujukan dalam upaya peningkatan antisipasi, dan pencegahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat wisata

4. Memberikan masukan dan saran yang membangun demi terciptanya peningkatan kualitas dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat wisata

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah untuk melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan pada Wisata Danau Shuji Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Anggraeni, S. K. and Mariawati, A. S. (no date) 'Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard'.
- Ardan, M. (2015) 'Analisa Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Kota Medan', *Staf Pengajar Program Studi Teknik Sipil Universitas Medan Area*, pp. 1–10.
- AS/NZS4360 (2004) 'Risk Management Guidelines Companion to AS/NZS 4360:2004', *Nature*, 428(6983), pp. 592–592. Available at: <http://www.nature.com/doi/10.1038/428592a>.
- B, O. A. W. (2007) 'Identifikasi Bahaya'.
- Bayu Dharma, A. A., Adnyana Putera, I. G. A. and Parami Dewi, A. A. D. (2017) 'MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN JAMBULUWUK HOTEL & RESORT PETITENGET', *Jurnal Spektran*, 5(1). doi: 10.24843/spektran.2017.v05.i01.p06.
- Fadeli, M. F. and Prasetyawan, Y. (2012) 'Penentuan Kebijakan Perawatan dan Optimasi Persediaan Suku Cadang pada Coal Handling System PLTU Paiton Penentuan Kebijakan Perawatan dan Optimasi Persediaan Suku Cadang pada Coal Handling System PLTU Paiton', *Jurnal Teknik Industri*, 1(1), pp. 1–4.
- FEBRIYANTO, D. (2017) 'Study Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Resiko Dengan Menggunakan Metode Tra (Task Risk Assessment) Di Unit Workshop Perawatan Mesin 1 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt. Pjb Ubj O & M Tanjung Awar – Awar', *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA*, 6(2), p. 251566.
- Grellety, E. *et al.* (2015) '
- Halim, L. N. and Panjaitan, T. W. S. (2016) 'Perancangan Dokumen Hazard Identification Risk Assessment Risk Control (HIRARC) Pada Perusahaan Furniture: Studi Kasus', *Jurnal Titra*, 4(2), pp. 279–284.

- Health, E. and Assessment, R. (no date) 'Contents'.
- Hidayatullah, A. and Tjahjawati, S. S. (2018) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan', *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), p. 104. doi: 10.35697/jrbi.v3i2.938.
- J., A., H., S. and W.I., E. (2017) 'Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Bangunan Gedung Dengan Metode Fmea', *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), pp. 115–123. doi: 10.24912/jmstkik.v1i1.419.
- Lexy J. Moloeng (2005) 'No Title', in *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mallapiang, F., Raodhah, S. and Hamda, M. M. (2016) 'Penilaian Risiko Ergonomi Postur Kerja dengan Metode Quick Exposure Checklist (QEC) pada Perajin Mebel UD. Pondok Mekar Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar', *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 8(2), p. 9. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/2647>.
- Moloeng (2005) 'No Title', *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Notoadmojo (2012) *Metode penelitian Kesehatan*. Rineka Cip. Jakarta.
- Nurmawati, I., Widaningrum, S. and Iqbal, M. (2015) 'Identifikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode HIRARC Untuk Memenuhi Requirement OHSAS 18001: 2007 Terkait Klausul 4.4.6 Di PT. Beton Elemenindo Perkasa', *e-proceeding of engineering*, 2(2), pp. 4568–4575.
- Prastowo, I. and Syaifudin, M. (2019) 'Kajian Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Obyek Wisata Atraktif (Studi Kasus : Obyek Wisata Jembatan Pelangi Menjing Kayu Apak Polokarto Kabupaten Sukoharjo)', *Indonesia Conferece on Technology and Social Science*, 1(1), pp. 168–175.
- Purohit, D. P. *et al.* (2018) 'Hazard Identification and Risk Assessment in Construction Industry', *International Journal of Applied Engineering Research*, 13(10), pp. 7639–7667.
- Ramdan, F. *et al.* (2017) 'IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN

RISIKO PADA DIVISI BOILER MENGGUNAKAN METODE HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC)', *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(2). doi: 10.21111/jihoh.v1i1.752.

Ramli, S. (2010) 'Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja', *Dian Rakyat, Jakarta*, p. xiv + 257 hlm.

Romadhoni, S. *et al.* (2017) 4 *HIGEIA* 1 (4) (2017) *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN BAHAYA BIOLOGI PADA TENAGA KEPERAWATAN* *Info Artikel*, *journal.unnes.ac.id*. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.

Sanjaya, I., Widhiawati, I. and Frederika, A. (2012) 'Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Kabupaten Klungkung Dan Karangasem', *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*.

Sihombing, D., Walangitan, D. R. . and Prastasis, P. A. K. (2014) 'Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada proyek di kota bitung', *Jurnal Sipil Statik Vol.2*, 2(3), pp. 124–130.

Sinaga, Y. Y., N, C. B. and Adi, T. W. (2014) 'Identifikasi Dan Analisa Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fmea (Failure Mode and Effect Analysis) Dan Fta (Fault Tree Analysis) Di Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto', *JURNAL TEKNIK POMITS Vol.1*, 1(1), pp. 1–5.

Soputan, G., Sompie, B. and Mandagi, R. (2014) 'Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar)', *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), p. 99095.

Subagyo, A. (2018) 'Manajemen Resiko Kebakaran Listrik', *Docplayer.Info*, 12(1), p. 16.

Sugiono (2009) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Susihono, W. and Rini, F. A. (2013) 'PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA KERJA (Studi kasus di PT. LTX Kota Cilegon- Banten)', *SPEKTRUM INDUSTRI*, 11(2), p. 209. doi: 10.12928/si.v11i2.1663.
- UU RI Nomor 1 Tahun 1970 (1970) 'Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja', *Ann. Rep. vet. Lab. N. England Zool. Soc. Chester Zool. Gardens*, 1970(5), p. unpaginated.
- Wahyuni, S. (2017) 'Penelitian Kualitatif Metode dan Desain', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Zhang, S. *et al.* (2013) 'Building Information Modeling (BIM) and Safety: Automatic Safety Checking of Construction Models and Schedules', *Automation in Construction*, 29, pp. 183–195. doi: 10.1016/j.autcon.2012.05.006.